**Lampiran II. Pedoman Wawancara**

**Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancar : untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran

Tujuan wawancar : di kelas, mengetahui kemampuan motorik halus anak, ke-

Tujuan wawancar : giatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halu

Tujuan wawancar : anak, kendala yang dialami dalam pembelajaran serta

 solusi

Tujuan wawancar : untuk mengatasi kendala tersebut.

Bentuk wawancara : wawancara tidak terstruktur

Narasumber : guru kelompok B TK NEGERI SATU ATAP

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas?

Jawab: ......................................................................

1. Bagaimana kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: .......................................................................

1. Kegiatan apa saja yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik

halus anak?

Jawab: .......................................................................

1. Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran selama ini?

Jawab: ......................................................................

1. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran?

Jawab: .......................................................................

Medan,......................2017

Pewawancara

 INTAN PERMATA SARI

 131614004

**Pedoman Wawancara Setelah Tindakan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan wawancaraBentuk WawancaraNarasumberDaftar Pertanyaan | **:****:****:****:** | untuk mengetahui tanggapan guru terkait penggunaan metode kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik mengetahui tanggapan kemampuan halus anak kelompok B di TK Negeri Satu Atap.wawancara tidak terstruktur.guru kelompok B TK Negeri Satu Atap. |
| 1. Bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan metode kolase dalam pembelajaran?

Jawab: .....................................................................................1. Apakah metode kolase efektif dalam menggembangkan kemampuan motorik halus anak?

Jawab: .....................................................................................1. Bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan metode kolase ?

Jawab: ..................................................................................... Medan,......................2017Pewawancara INTAN PERMATA SARI 131614004 |

**Lampiran III. Hasil Wawancara**

 **Hasil Wawancara (pra siklus)**

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran di kelas, mengetahui kemampuan motorik halus anak, kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, kendala yang dialami dalam pembelajaran serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Bentuk wawancara : wawancara tidak terstruktur

Narasumber : guru kelompok B TK Negeri Satu Atap

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas?

Jawab: Proses pembelajaan di dalam kelas bisa dikatakan lancar, namun ada beberapa kendala yang sering saya hadapi. Kendalanya seperti media pembelajaran di kelas masih kurang dan anak-anak yang kadang susah dikendalikan saat ramai. Saat anak merasa semangat dengan pembelajaran mereka akan mengerjakan tugas dengan serius, tapi saat anak-anak mulai lelah mereka malas dan bermain sendiri tanpa mendengarkan guru.

1. Bagaimana kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Kemampuan motorik halus anak kelompok B bermacam-macam, ada yang motorik halusnya sudah berkembang sangat baik, namun tidak sedikit juga yang masih belum berkembang dengan optimal.

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak?

Jawab: Kegiatan yang sering dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah kegiatan mewarnai karena gambar untuk mewarnai sudah ada di majalah. Selain kegiatan mewarnai ada juga kegiatan menggunting, meremas, merobek dan kolase sederhana.

1. Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran selama ini?

Jawab: Kendala yang dihadapi terdapat pada sarana atau media pembelajarannya. Media pembelajaran di sekolah ini masih kurang sehingga kami hanya memanfaatkan media yang sudah ada. Kendala lainnya adalah anak mudah bosan dengan kegiatan mewarnai, terkadang anak-anak malas menyelesaikan tugasnya dengan alasan capek.

1. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran?

Jawab: Solusinya sekarang kegiatan mewarnai tidak saya terapkan setiap hari agar anak tidak bosan, biasanya saya ganti dengan kegiatan menggunting, menempel, dan meronce. Mengajak anak-anak bernyanyi bersama juga bisa membangkitkan semangat mereka. Namun, sekarang saya lebih fokus pada kegiatan menulis karena anak-anak harus persiapan untuk masuk sekolah dasar.

 Pewawancara Medan, Agustus 2017

 Narasumber

INTAN PERMATA SARI Rahmi

 131614004

**Hasil Wawancara (Sesudah tindakan)**

Tujuan wawancara :untuk mengetahui tanggapan guru terkait penggunaan media kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Negeri Satu Atap Tanjung Morawa.

Bentuk wawancara : wawancara tidak terstruktur

Narasumber : guru kelompok B TK B TK Negeri Satu Atap

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan media kolase dalam pembelajaran?

Jawab: menurut saya menggunakan media kolase di dalam pembelajaran ini bagus untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, karena bisa melatih jari-jemari anak selama membuat kolase. Selain itu anak-anak juga bisa mengenali benda-benda yang bisa dibuat untuk kolase, seperti tadi menggunakan biji-bijian. Anak yang awalnya tidak tahu jenis-jenis biji-bijian jadi tahu setelah membuat kolase ini.

1. Apakah media kolase efektif dalam menggembangkan kemampuan motorik halus anak?

Jawab: sangat efektif, karena anak-anak jarang sekali saya beri tugas membuat kolase ini jadi sewaktu diberikan tugas ini anak-anak antusias untuk mengerjakan dari awal sampai selesai. Guru juga mendemonstrasikan caranya membuat kolase, sehingga membuat anak semakin tahu bagaimana membuat kolase yang bagus.

1. Bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan media kolase k mozaik?

Jawab: setelah dilihat dari dua kali pertemuan ini kemampuan motorik halus anak-anak sudah lebih baik dari sebelumnya. Anak-anak yang awalnya kurang bagus saat membuat kolase setelah diberikan arahan dan bimbingan hasilnya jadi lebih baik. Anak juga sudah mengerti langkah-langkah membuat kolase yang benar.

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran menggunakan media kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sangat efektif, karena anak dapat mengikuti langkah-langkah membuat kolase yang didemonstrasikan guru sehingga hasil karya anak-anak lebih baik dari sebelumnya, hal itu menandakan bahwa kemampuan motorik halus anak meningkat.

 Pewawancara Medan, Agustus 2017

 Narasumber

INTAN PERMATA SARI Rahmi

 131614004